

## ABSTRAK

ASI adalah makanan terbaik dan paling sempurna untuk bayi. Kandungan gizinya yang tinggi membuat ASI tidak tergantikan oleh susu formula yang paling mahal sekalipun. Fenomena yang ada banyak ditemukan ibu post partum normal mengalami masalah menyusui tidak efektif karena ibu merasa kelelahan setelah melahirkan, ASI belum keluar sehingga membuat ibu merasa cemas. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan asuhan keperawatan pada ibu post partum spontan dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif di RSIA Kirana Taman Sidoarjo.

Desain penelitian adalah studi kasus dengan teknik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, rencana tindakan keperawatan responden pertama menggunakan edukasi menyusui, konseling laktasi dan manajemen nyeri, pada responden kedua menggunakan edukasi menyusui dan manajemen nyeri, melakukan evaluasi dan pendokumentasian. Subjek yang peneliti gunakan dengan sampel 2 pasien post partum spontan dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif di RSIA Kirana Taman Sidoarjo

Hasil studi ini didapatkan bahwa masalah menyusui tidak efektif dan nyeri melahirkan teratasi pada kedua responden dengan mencapai kriteria ASI keluar banyak dan lancar, suplai ASI adekuat, ibu tidak cemas dan lelah, bayi tidak menangis lagi, nyeri berkurang, dan pasien mandiri melakukan aktivitas.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah setelah dilakukan asuhan keperawatan pada kedua responden, masalah menyusui tidak efektif teratasi dalam waktu tiga hari. Diharapkan bagi perawat memberikan asuhan keperawatan secara maksimal khususnya kepada pasien post partum spontan yang mengalami masalah menyusui tidak efektif.

**Kata kunci : Menyusui Tidak Efektif, Post Partum Spontan.**